

Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Untuk Mengembangkan Domain Psikomotorik Anak Di Rumah Belajar Raudhatul Huffadz

¹Rifqi Mufti Al Islami, ²Tobi Pratama, ³Bintang Aqila Sulaeman

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Indonesia

Email: ¹rifqimuftialislami2902@gmail.com ²tobipratamaassundawy@gmail.com

³bintangaqilas887@gmail.com

Abstrak

Pengembangan domain psikomotorik merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan anak karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan melalui berbagai keterampilan dan aktivitas nyata. Meskipun demikian, implementasi metode pembelajaran pada lembaga pendidikan nonformal berbasis Al-Qur'an masih lebih banyak dikaji dari aspek hasil belajar dibandingkan proses pengembangannya. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi metode pembelajaran dalam mengembangkan domain psikomotorik anak di Rumah Belajar Raudhatul Huffadz. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan studi dokumentasi terhadap kepala rumah belajar, pendidik, serta peserta didik yang dipilih secara purposif. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dengan penguatan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan domain psikomotorik berlangsung melalui integrasi metode demonstrasi, praktik langsung, pembiasaan, dan pemberian umpan balik yang diterapkan secara sistematis dalam proses pembelajaran. Implementasi metode tersebut mampu meningkatkan keterampilan praktik, kemandirian, kedisiplinan, serta kepercayaan diri peserta didik melalui pengalaman belajar yang aktif dan berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas pengembangan domain psikomotorik tidak ditentukan oleh satu metode pembelajaran, melainkan oleh sinergi berbagai metode yang diimplementasikan secara kontekstual sesuai karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran.

Kata kunci: Implementasi Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Domain Psikomotorik; Pendidikan Islam; Rumah Belajar.

Abstract

The development of the psychomotor domain is a fundamental aspect of children's education because it reflects learners' ability to transform knowledge into practical skills and meaningful actions. However, studies on non-formal Qur'anic educational institutions have predominantly emphasized learning outcomes rather than examining the instructional processes that foster psychomotor development. This study aims to analyze the implementation of learning methods in developing the psychomotor domain of children at Rumah Belajar Raudhatul Huffadz. A qualitative approach with a case study design was employed. Data were collected through classroom observations, semi-structured interviews, and document analysis involving the head of the learning center, teachers, and selected students using purposive sampling. Data were analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, including data condensation, data display, and conclusion drawing, supported by source and technique triangulation to ensure credibility. The findings reveal that psychomotor development is achieved through the systematic integration of demonstration, direct practice, habituation, and continuous feedback within the learning process. The implementation of these methods enhances students' practical skills, independence, discipline, and self-confidence by providing authentic and sustained learning experiences. The study concludes that effective psychomotor development is not determined by a single instructional method but by the contextual integration of multiple learning methods tailored to students' characteristics and learning objectives.

Keywords: Learning Implementation; Instructional Methods; Psychomotor Domain; Islamic Education; Learning Center.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara utuh melalui penguatan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga domain tersebut memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan karena keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari kemampuan memahami konsep, tetapi juga dari kemampuan menerapkan pengetahuan dalam bentuk keterampilan dan perilaku nyata. Domain psikomotorik memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan peserta didik untuk melakukan suatu tindakan secara terampil, tepat, dan bertanggung jawab melalui aktivitas yang melibatkan koordinasi antara kemampuan berpikir, sikap, serta gerakan fisik. Pengembangan aspek psikomotorik sejak usia dini menjadi fondasi penting dalam membangun keterampilan hidup, kemandirian, disiplin, serta kemampuan mempraktikkan berbagai pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran (Nurjadid et al., 2025).

Pembelajaran pada pendidikan Islam memiliki karakteristik yang menempatkan domain psikomotorik sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pembentukan kepribadian peserta didik. Proses pendidikan tidak hanya diarahkan pada penguasaan materi keagamaan, tetapi juga pada kemampuan mempraktikkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas seperti membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, melaksanakan ibadah dengan tata cara yang benar, menjaga adab, serta membiasakan perilaku Islami merupakan bentuk implementasi pembelajaran yang melibatkan kemampuan psikomotorik. Pencapaian kompetensi tersebut menuntut penerapan metode pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar secara langsung sehingga peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengamati, meniru, mempraktikkan, dan mengulang keterampilan secara berkesinambungan (Yudha & Azmi, 2022).

Implementasi metode pembelajaran masih menjadi tantangan dalam mengembangkan domain psikomotorik anak pada berbagai lembaga pendidikan. Praktik pembelajaran masih banyak didominasi oleh

penyampaian materi secara verbal dan penekanan pada pencapaian kemampuan mengingat sehingga aktivitas belajar yang memberikan pengalaman praktik belum memperoleh perhatian yang proporsional. Kondisi tersebut menyebabkan perkembangan keterampilan peserta didik belum sepenuhnya berlangsung secara optimal karena pembelajaran lebih berorientasi pada hasil akademik dibandingkan proses pembentukan keterampilan. Padahal, perkembangan psikomotorik memerlukan proses latihan yang terstruktur, pembiasaan yang berulang, pendampingan secara intensif, serta metode pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif selama kegiatan belajar berlangsung (Suarnadi et al., 2025).

Metode pembelajaran menjadi salah satu komponen utama yang menentukan keberhasilan pengembangan domain psikomotorik anak. Pemilihan metode yang sesuai akan memengaruhi kualitas pengalaman belajar, tingkat partisipasi peserta didik, serta keberhasilan dalam membentuk keterampilan yang diharapkan. Metode demonstrasi, praktik langsung, pembiasaan, simulasi, keteladanan, maupun latihan berulang merupakan beberapa pendekatan yang secara konseptual mampu menstimulasi perkembangan psikomotorik. Meskipun demikian, efektivitas berbagai metode tersebut sangat dipengaruhi oleh cara pendidik mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran. Perbedaan karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, tujuan pembelajaran, serta budaya lembaga pendidikan menyebabkan implementasi metode pembelajaran tidak dapat dipandang sebagai proses yang bersifat seragam (Fauzi, 2021).

Penelitian mengenai metode pembelajaran dalam pendidikan Islam telah berkembang cukup pesat, terutama yang mengkaji pengaruh metode tertentu terhadap hasil belajar, motivasi belajar, kemampuan membaca Al-Qur'an, maupun pembentukan karakter peserta didik. Kajian mengenai perkembangan psikomotorik juga lebih banyak dilakukan pada pendidikan anak usia dini dengan fokus pada aktivitas bermain, perkembangan motorik

kasar dan halus, atau penggunaan media pembelajaran tertentu. Kajian yang menghubungkan implementasi metode pembelajaran dengan pengembangan domain psikomotorik pada lembaga pendidikan nonformal berbasis Al-Qur'an masih relatif terbatas. Penelitian terdahulu umumnya menitikberatkan pada pengukuran hasil belajar, sedangkan proses implementasi metode pembelajaran sebagai faktor yang membentuk perkembangan psikomotorik belum banyak dianalisis secara komprehensif. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang memerlukan pembahasan lebih mendalam.

Rumah Belajar Raudhatul Huffadz merupakan lembaga pendidikan nonformal yang mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an melalui pendekatan yang memadukan kegiatan menghafal, membaca, praktik ibadah, pembiasaan adab, serta aktivitas pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik. Karakteristik tersebut menjadikan proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian kemampuan kognitif, tetapi juga pada pembentukan keterampilan yang tampak dalam perilaku dan aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Keberagaman metode yang diterapkan oleh pendidik menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji karena setiap metode memiliki kontribusi yang berbeda terhadap perkembangan domain psikomotorik anak. Analisis terhadap implementasi metode pembelajaran pada konteks ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai strategi pembelajaran yang efektif dalam membangun keterampilan peserta didik (Faraz & Nugrahanta, 2025).

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap implementasi metode pembelajaran sebagai proses yang membentuk perkembangan domain psikomotorik anak pada lembaga pendidikan nonformal berbasis Al-Qur'an. Penelitian sebelumnya cenderung menilai keberhasilan pembelajaran melalui capaian hasil belajar atau efektivitas satu metode tertentu, sedangkan penelitian ini mengkaji bagaimana berbagai metode pembelajaran diimplementasikan secara terpadu dalam aktivitas

pembelajaran, bagaimana pendidik menyesuaikan metode dengan karakteristik peserta didik, serta bagaimana proses tersebut berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan psikomotorik anak. Pendekatan tersebut diharapkan menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai praktik pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi metode pembelajaran yang diterapkan di Rumah Belajar Raudhatul Huffadz dalam mengembangkan domain psikomotorik anak. Analisis difokuskan pada bentuk implementasi metode pembelajaran, proses pelaksanaannya selama kegiatan belajar berlangsung, serta kontribusinya terhadap perkembangan kemampuan psikomotorik peserta didik. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan kajian metode pembelajaran dalam pendidikan Islam sekaligus menjadi rekomendasi praktis bagi pendidik dan pengelola lembaga pendidikan nonformal dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif untuk mengembangkan keterampilan peserta didik secara holistik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi metode pembelajaran dalam mengembangkan domain psikomotorik anak di Rumah Belajar Raudhatul Huffadz. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengkaji fenomena secara holistik sesuai dengan konteks alami pembelajaran yang berlangsung di lapangan. Subjek penelitian meliputi kepala rumah belajar, pendidik, dan peserta didik yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Data penelitian diperoleh melalui observasi partisipatif terhadap aktivitas pembelajaran, wawancara semi-terstruktur dengan informan, serta analisis dokumen berupa perangkat pembelajaran, catatan perkembangan peserta didik, dan dokumentasi kegiatan. Triangulasi sumber dan teknik diterapkan untuk meningkatkan

kredibilitas data sehingga informasi yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi empiris secara komprehensif (Aprilyada et al., 2023).

Analisis data dilakukan secara interaktif mengikuti model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga penelitian selesai melalui kegiatan pengodean, pengelompokan tema, serta interpretasi terhadap pola implementasi metode pembelajaran yang muncul selama proses penelitian. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi, *member checking*, peningkatan ketekunan pengamatan, dan diskusi sejawat (*peer debriefing*) untuk memastikan konsistensi antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis selanjutnya disajikan secara deskriptif-analitis guna memberikan gambaran yang utuh mengenai implementasi metode pembelajaran serta kontribusinya dalam mengembangkan domain psikomotorik anak di Rumah Belajar Raudhatul Huffadz (Widodo et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Metode Pembelajaran dalam Mengembangkan Domain Psikomotorik Anak

Implementasi metode pembelajaran di Rumah Belajar Raudhatul Huffadz menunjukkan bahwa pengembangan domain psikomotorik anak tidak dilakukan melalui satu metode tertentu, melainkan melalui kombinasi beberapa metode yang saling melengkapi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan belajar dirancang dengan menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif yang terlibat secara langsung dalam setiap aktivitas pembelajaran. Pendidik tidak hanya menyampaikan materi secara verbal, tetapi juga memberikan contoh, membimbing praktik, melakukan pembiasaan, serta memberikan umpan balik terhadap setiap aktivitas yang dilakukan peserta didik. Pola pembelajaran tersebut menciptakan pengalaman belajar yang memungkinkan anak memperoleh

keterampilan melalui proses mengamati, meniru, mencoba, dan mengulang hingga menjadi suatu kebiasaan (Harmita & Aly, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi menjadi salah satu pendekatan yang paling sering digunakan oleh pendidik. Sebelum peserta didik melakukan suatu aktivitas, guru terlebih dahulu memperagakan cara membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, gerakan dalam praktik ibadah, maupun tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran lainnya. Demonstrasi tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga memberikan model perilaku yang dapat diamati secara langsung oleh peserta didik. Setelah memperoleh contoh, anak diberikan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan tersebut secara mandiri dengan pendampingan guru sehingga kesalahan yang muncul dapat segera diperbaiki melalui umpan balik yang bersifat konstruktif.

Implementasi metode demonstrasi tersebut sejalan dengan teori belajar sosial dari Albert Bandura yang menjelaskan bahwa proses belajar berlangsung melalui observasi terhadap model (*observational learning*). Anak cenderung mempelajari suatu keterampilan dengan memperhatikan tindakan yang dilakukan oleh orang lain, kemudian menirukan perilaku tersebut hingga menjadi bagian dari kompetensi yang dimiliki. Dalam konteks pembelajaran di Rumah Belajar Raudhatul Huffadz, pendidik berperan sebagai model yang memberikan contoh nyata sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam bentuk tindakan. Temuan ini memperlihatkan bahwa keberhasilan pengembangan psikomotorik tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi pembelajaran, melainkan juga oleh kualitas keteladanan yang ditampilkan oleh pendidik selama proses pembelajaran berlangsung (Salu, 2022).

Selain metode demonstrasi, praktik langsung (*learning by doing*) menjadi strategi utama dalam membangun keterampilan peserta didik. Setiap materi yang dipelajari selalu diikuti dengan aktivitas praktik sehingga anak memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan pengetahuan yang telah

diperoleh. Praktik membaca Al-Qur'an dilakukan secara berulang dengan bimbingan guru, sedangkan pembelajaran ibadah dilaksanakan melalui simulasi yang menyerupai kondisi sebenarnya. Aktivitas tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan koordinasi gerakan, ketepatan pelaksanaan, serta kepercayaan diri dalam melakukan setiap keterampilan yang dipelajari. Proses latihan yang dilakukan secara berulang juga membantu peserta didik mengurangi kesalahan sehingga keterampilan berkembang secara bertahap.

Temuan tersebut memperkuat teori domain psikomotorik yang dikemukakan oleh Elizabeth J. Simpson. Simpson menjelaskan bahwa perkembangan psikomotorik berlangsung melalui beberapa tahapan, mulai dari persepsi (*perception*), kesiapan melakukan tindakan (*set*), respons terbimbing (*guided response*), mekanisme (*mechanism*), hingga respons kompleks (*complex overt response*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran di Rumah Belajar Raudhatul Huffadz telah mengakomodasi tahapan tersebut. Guru terlebih dahulu memberikan stimulus melalui demonstrasi, kemudian membimbing peserta didik ketika melakukan praktik, selanjutnya memberikan kesempatan untuk berlatih secara mandiri hingga keterampilan dilakukan secara lebih otomatis dan percaya diri. Proses ini menunjukkan bahwa perkembangan psikomotorik merupakan hasil dari pembelajaran yang dirancang secara sistematis, bukan sekadar akibat dari pengulangan aktivitas semata (Amdani et al., 2023).

Pembiasaan juga menjadi metode yang memiliki kontribusi besar terhadap pengembangan domain psikomotorik anak. Berbagai aktivitas seperti membaca doa, menjaga adab ketika belajar, merapikan perlengkapan belajar, menjaga kebersihan lingkungan, hingga mempraktikkan tata cara ibadah dilakukan secara rutin dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pengulangan aktivitas tersebut membentuk keterampilan sekaligus kebiasaan positif yang dilakukan peserta didik tanpa harus selalu diarahkan oleh pendidik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran psikomotorik tidak

hanya berorientasi pada penguasaan teknik, tetapi juga pada pembentukan perilaku yang dilakukan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari (Rachmawati et al., 2022).

Perspektif konstruktivisme dari Lev Vygotsky memberikan penjelasan bahwa keterampilan berkembang melalui interaksi sosial antara peserta didik dengan lingkungan belajarnya. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bantuan (*scaffolding*) sesuai kebutuhan peserta didik sampai mereka mampu melaksanakan suatu keterampilan secara mandiri. Pendampingan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran di Rumah Belajar Raudhatul Huffadz memperlihatkan adanya proses pembelajaran yang adaptif, yaitu bantuan diberikan ketika anak mengalami kesulitan dan secara bertahap dikurangi setelah peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan. Pendekatan tersebut menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan psikomotorik secara optimal karena peserta didik memperoleh kesempatan untuk belajar sesuai dengan tingkat perkembangan masing-masing (Amdani et al., 2023).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran yang efektif tidak ditentukan oleh dominasi satu metode tertentu, melainkan oleh kemampuan pendidik mengintegrasikan berbagai metode sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik. Demonstrasi memberikan contoh yang jelas, praktik langsung membangun keterampilan, pembiasaan memperkuat konsistensi perilaku, sedangkan pendampingan guru memastikan setiap peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuannya. Integrasi berbagai metode tersebut menghasilkan proses pembelajaran yang lebih bermakna karena peserta didik tidak hanya mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi juga mampu melaksanakan keterampilan tersebut secara tepat dan berkelanjutan.

Temuan penelitian ini memperlihatkan perbedaan dengan sebagian penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan efektivitas satu metode

pembelajaran terhadap hasil belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan domain psikomotorik merupakan hasil dari implementasi berbagai metode pembelajaran yang saling melengkapi dalam satu rangkaian proses pembelajaran. Temuan tersebut menjadi kontribusi penting karena memperluas pemahaman bahwa keberhasilan pengembangan psikomotorik tidak hanya bergantung pada pemilihan metode, tetapi juga pada kualitas implementasi, intensitas pembiasaan, serta kemampuan pendidik menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, implementasi metode pembelajaran di Rumah Belajar Raudhatul Huffadz dapat dipandang sebagai praktik pembelajaran yang mendukung terciptanya perkembangan domain psikomotorik anak secara bertahap, berkelanjutan, dan terintegrasi dengan pembentukan karakter Islami.

Dinamika Pengembangan Domain Psikomotorik Anak melalui Implementasi Metode Pembelajaran

Implementasi metode pembelajaran di Rumah Belajar Raudhatul Huffadz menunjukkan adanya perkembangan domain psikomotorik anak secara bertahap. Perkembangan tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan berbagai aktivitas pembelajaran, seperti membaca Al-Qur'an dengan pelafalan yang lebih tepat, melaksanakan gerakan ibadah secara benar, mengikuti aturan pembelajaran dengan disiplin, serta menunjukkan kemandirian dalam menyelesaikan tugas praktik. Perubahan tersebut tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses latihan yang berulang, bimbingan guru, dan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten selama kegiatan pembelajaran (Aidil Fitri et al., 2024).

Perkembangan kemampuan peserta didik dipengaruhi oleh keterpaduan metode demonstrasi, praktik langsung, pembiasaan, dan pemberian umpan balik (*feedback*). Guru tidak hanya memberikan contoh, tetapi juga melakukan koreksi terhadap setiap praktik yang dilakukan peserta

didik sehingga kesalahan dapat segera diperbaiki. Pendekatan ini menciptakan pengalaman belajar yang aktif karena anak memperoleh kesempatan untuk mencoba, memperbaiki, dan mengulang keterampilan hingga mencapai tingkat penguasaan yang lebih baik.

Tabel 1. Dinamika Pengembangan Domain Psikomotorik Anak

Aspek Psikomotorik	Kondisi Awal	Implementasi Pembelajaran	Perkembangan yang Terlihat
Membaca Al-Qur'an	Pelafalan dan makhraj belum konsisten	Demonstrasi, latihan berulang, koreksi langsung	Pelafalan lebih tepat dan percaya diri meningkat
Praktik Ibadah	Gerakan belum runtut	Demonstrasi dan praktik langsung	Gerakan lebih sistematis dan sesuai tuntunan
Kedisiplinan	Masih memerlukan arahan guru	Pembiasaan dan keteladanan	Mampu mengikuti aturan belajar secara mandiri
Kemandirian	Bergantung pada bantuan guru	Latihan bertahap dan pendampingan	Mampu menyelesaikan tugas praktik secara mandiri

Temuan tersebut selaras dengan teori domain psikomotorik dari Elizabeth J. Simpson yang menjelaskan bahwa keterampilan berkembang melalui tahapan persepsi, respons terbimbing, mekanisme, hingga respons kompleks. Pada tahap awal, peserta didik memerlukan contoh dan arahan guru sebagai bentuk *guided response*. Seiring meningkatnya intensitas latihan, peserta didik mulai mampu melakukan aktivitas secara lebih otomatis (*mechanism*), bahkan menunjukkan ketepatan dan kelancaran dalam praktik pembelajaran (*complex overt response*). Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan psikomotorik merupakan hasil dari proses belajar yang berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan.

Perkembangan tersebut juga memperlihatkan pentingnya peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Pendampingan yang diberikan selama proses praktik mencerminkan konsep *scaffolding* dari Lev Vygotsky, yaitu pemberian bantuan sesuai kebutuhan peserta didik hingga mereka mampu melaksanakan keterampilan secara mandiri. Bantuan yang diberikan secara bertahap mendorong anak untuk membangun rasa percaya diri, meningkatkan

koordinasi gerak, serta mengembangkan kemampuan praktik melalui pengalaman belajar yang autentik (Puspita Sari et al., 2024).

Hasil penelitian menegaskan bahwa keberhasilan pengembangan domain psikomotorik tidak hanya ditentukan oleh pemilihan metode pembelajaran, tetapi juga oleh konsistensi implementasi, intensitas latihan, dan kualitas interaksi antara guru dengan peserta didik. Sinergi ketiga aspek tersebut menghasilkan pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan keterampilan praktik, tetapi juga membentuk kebiasaan positif yang menjadi bagian dari karakter anak. Temuan ini memperkuat bahwa pengembangan psikomotorik pada pendidikan berbasis Al-Qur'an memerlukan proses pembelajaran yang berpusat pada pengalaman langsung, pembiasaan, dan pendampingan yang berkelanjutan.

Kontribusi Implementasi Metode Pembelajaran terhadap Pengembangan Domain Psikomotorik Anak

Implementasi metode pembelajaran di Rumah Belajar Raudhatul Huffadz memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan domain psikomotorik anak. Kontribusi tersebut tidak hanya terlihat pada peningkatan kemampuan peserta didik dalam melakukan berbagai keterampilan praktik, tetapi juga pada terbentuknya kebiasaan belajar yang lebih mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik yang secara rutin mengikuti pembelajaran mampu melakukan praktik membaca Al-Qur'an, gerakan ibadah, serta aktivitas pembelajaran lainnya dengan tingkat ketepatan yang semakin baik. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berhasil mengintegrasikan aspek pengetahuan, keterampilan, dan pembiasaan ke dalam pengalaman belajar yang bermakna (Yusri et al., 2023).

Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh penerapan metode pembelajaran yang bersifat kolaboratif. Demonstrasi memberikan model keterampilan yang benar, praktik langsung memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman nyata, pembiasaan memperkuat konsistensi

perilaku, sedangkan umpan balik dari guru membantu peserta didik memperbaiki kesalahan secara berkelanjutan. Integrasi berbagai metode tersebut menghasilkan proses belajar yang aktif sehingga peserta didik tidak hanya memahami apa yang harus dilakukan, tetapi juga mampu melaksanakannya secara tepat. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tidak bergantung pada satu metode tertentu, melainkan pada kemampuan pendidik mengombinasikan berbagai metode sesuai karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik.

Tabel 2. Kontribusi Implementasi Metode Pembelajaran terhadap Domain Psikomotorik Anak

Implementasi Metode	Kontribusi terhadap Psikomotorik	Dampak Pembelajaran
Demonstrasi	Memberikan contoh gerakan dan praktik yang benar	Anak lebih mudah memahami dan menirukan keterampilan
Praktik langsung	Melatih koordinasi, ketepatan, dan kelancaran gerakan	Keterampilan meningkat melalui pengalaman nyata
Pembiasaan	Membentuk konsistensi perilaku dan keterampilan	Tercipta kebiasaan positif yang dilakukan secara mandiri
Umpan balik guru	Memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kualitas praktik	Anak lebih percaya diri dan mampu mengevaluasi hasil belajarnya

Kontribusi implementasi metode pembelajaran tersebut sejalan dengan teori domain psikomotorik yang dikemukakan oleh R. H. Dave. Dave menjelaskan bahwa perkembangan psikomotorik berlangsung melalui tahapan imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, hingga naturalisasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peserta didik pada awalnya belajar melalui proses meniru contoh yang diberikan guru (*imitation*), kemudian mampu melakukan praktik dengan bimbingan (*manipulation*). Intensitas latihan yang dilakukan secara konsisten mendorong peserta didik mencapai tingkat ketepatan (*precision*) dan mampu mengintegrasikan berbagai keterampilan dalam aktivitas pembelajaran (*articulation*). Pada beberapa peserta didik, keterampilan tersebut bahkan telah menjadi kebiasaan yang dilakukan secara spontan (*naturalization*), terutama dalam menjaga adab belajar, melaksanakan ibadah, dan membaca Al-Qur'an.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa pengembangan domain psikomotorik tidak dapat dipisahkan dari lingkungan belajar yang mendukung. Interaksi positif antara guru dan peserta didik menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga anak merasa aman untuk mencoba, melakukan kesalahan, dan memperbaiki kemampuannya. Kondisi ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran yang efektif bukan hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada penciptaan pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik berkembang secara bertahap melalui latihan dan refleksi (Aznur et al., 2025).

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi baru terhadap kajian metode pembelajaran pada pendidikan Islam. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya mengukur efektivitas satu metode terhadap hasil belajar, penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan domain psikomotorik merupakan hasil dari integrasi beberapa metode pembelajaran yang diterapkan secara berkesinambungan. Kebaruan penelitian terletak pada temuan bahwa demonstrasi, praktik langsung, pembiasaan, dan umpan balik bukanlah metode yang berdiri sendiri, melainkan membentuk suatu siklus pembelajaran yang saling melengkapi. Siklus tersebut dimulai dari pemberian contoh oleh guru, dilanjutkan dengan praktik peserta didik, penguatan melalui pembiasaan, dan penyempurnaan keterampilan melalui evaluasi serta umpan balik. Model implementasi ini menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efektif dalam mengembangkan domain psikomotorik anak dibandingkan penggunaan satu metode secara terpisah (Zulfi Ida Syarifah et al., 2025).

Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa pendidik pada lembaga pendidikan nonformal berbasis Al-Qur'an perlu merancang pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kemampuan kognitif, tetapi juga memberikan ruang yang luas bagi peserta didik untuk berlatih, bereksplorasi, dan memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai metode secara sistematis akan menghasilkan perkembangan psikomotorik yang lebih optimal sekaligus

mendukung pembentukan karakter Islami melalui aktivitas yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan domain psikomotorik anak tidak hanya ditentukan oleh pemilihan metode pembelajaran, tetapi lebih dipengaruhi oleh kualitas implementasi metode yang dirancang secara sistematis, kontekstual, dan berorientasi pada pengalaman belajar peserta didik. Integrasi berbagai metode pembelajaran dalam satu kesatuan proses mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendorong anak membangun keterampilan melalui aktivitas mengamati, mempraktikkan, membiasakan, serta merefleksikan hasil belajarnya. Temuan ini mempertegas bahwa pengembangan psikomotorik merupakan proses bertahap yang memerlukan kesinambungan antara strategi pembelajaran, pendampingan pendidik, dan keterlibatan aktif peserta didik sehingga keterampilan yang diperoleh tidak berhenti pada kemampuan teknis, tetapi berkembang menjadi kebiasaan yang bermakna dalam kehidupan sehari-hari.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penyajian perspektif bahwa efektivitas pengembangan domain psikomotorik pada lembaga pendidikan nonformal berbasis Al-Qur'an dibangun melalui sinergi antarberbagai metode pembelajaran, bukan melalui penerapan satu metode secara terpisah. Perspektif tersebut memperkaya kajian tentang implementasi metode pembelajaran dalam pendidikan Islam sekaligus memberikan landasan praktis bagi pendidik untuk merancang pembelajaran yang lebih adaptif terhadap karakteristik peserta didik. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan kajian pada konteks lembaga pendidikan yang lebih beragam atau mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan domain psikomotorik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidil Fitri, Irwansyah, Andre, Rangga Lawe, & Putra, P. (2024). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Mts Al-Hikmah Sidang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 34–39. <https://doi.org/10.58540/isihumor.v2i1.502>
- Amdani, D., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Yuhana, Y. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Studi Literatur. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4126–4131.
- Aprilyada, G., Zidan, M. A., Nurlia, N., Ainunisa, R. A., & Widi, W. W. (2023). Peran kajian pustaka dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 165–173.
- Aznur, A. Z. P., Jiyad, A., & Ramadhan, F. (2025). Islamic Education Learning Management in Creating Religious Culture in Integrated Islamic Elementary Schools. *ARZUSIN*, 5(6), 3128–3144. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i6.8541>
- Faraz, N., & Nugrahanta, G. A. (2025). Outdoor Learning Berbasis Kegiatan Berkebun Untuk Perkembangan Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Anak Usia 3-6 Tahun. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 289–302.
- Fauzi, F. (2021). Penerapan Metode Proyek Dalam Meningkatkan Aspek Psikomotorik Murid Dalam Mata Pelajaran Fikih Di MTS YPM Sarirogo Sidoarjo. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 37–46.
- Harmita, D., & Aly, H. N. (2023). Implementasi pengembangan dan tujuan kurikulum. *Multilingual: Journal of Universal Studies*, 3(1), 114–119.
- Nurjadid, E. F., Ruslan, R., & Nasaruddin, N. (2025). Analisis implementasi ideologi kurikulum pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 1054–1065.
- Puspita Sari, N. A., Nasor, M., Rifai, R. N., Pramudya Utama, E., & Oktafiani, R. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Mengembangkan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Journal on Education*, 6(4), 21687–21698. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6300>
- Rachmawati, N., Zulela, Z., Edwita, E., & Arita, A. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Hybrid Pada Keterampilan Literasi Digital Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 203–216.
- Salu, S. B. R. (2022). Implementasi metode pengajaran berdasarkan Ulangan 6: 4-9 bagi perkembangan spiritualitas anak usia dini. *Didache: Journal of Christian Education*, 3(2), 107.
- Suarnadi, K., Sanjaya, D. B., & Suastika, I. N. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Pancasila. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 760–772.

- Widodo, T., Muhammad, I., Darmayanti, R., Nursaid, N., & Amany, D. A. L. (2023). Manajemen keuangan pendidikan berbasis digital: Sebuah kajian pustaka. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 146–167.
- Yudha, R. I., & Azmi, U. (2022). Pengembangan model pembelajaran diskusi dan personal investigation berbasis e-learning terhadap domain psikomotorik siswa di SMK Negeri 1 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 353–357.
- Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2023). Peran Penting Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 12. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.115>
- Zulfi Ida Syarifah, Fajar Syarif, & Saif Uddin Ahmed Khondoker. (2025). Culturally-Based Islamic Religious Education: Controversies, Changes, and Trends Toward Achieving the SDGs in the Modern Era. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 26(01), 229–244. <https://doi.org/10.23917/profetika.v26i01.12044>